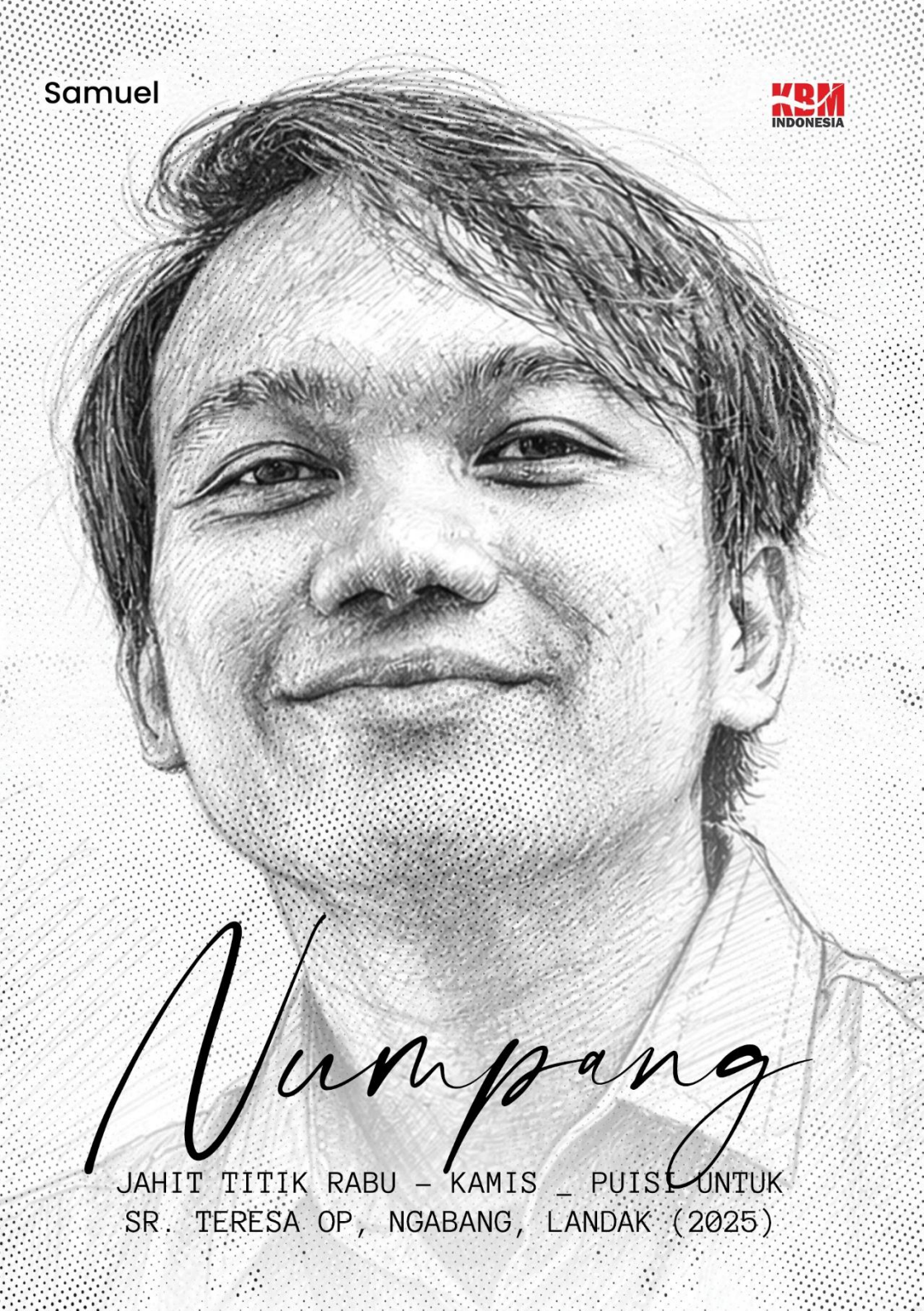


Samuel

KBM
INDONESIA



Numpang

JAHIT TITIK RABU – KAMIS _ PUISI UNTUK
SR. TERESA OP, NGABANG, LANDAK (2025)

Numpang

*Jahit Titik Rabu - Kamis _ Puisi untuk Sr. Teresa OP
Ngabang, Landak (2025)*

-----*Samuel*-----

Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

NUMPANG

Copyright @2026 by Samuel

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Samuel

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Sr. Teresa OP

ISBN

978-634-278-273-6

14,8 x 21 cm, viii + 66 halaman

Cetakan ke-1, April 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Di ruang-ruang sederhana yang terletak di kota kecil Ngabang, Kalimantan Barat, tepatnya di Asrama Putri Santa Rosa De Lima, sejumlah mahasiswi San Agustin berkumpul dalam keheningan. Mereka tidak sedang larut dalam tugas kuliah atau diskusi akademik biasa, mereka sedang menjahit titik.

Dalam dua hari yang biasa saja — Rabu dan Kamis, 23–24 April 2025 — sesuatu yang tak biasa lahir kata-kata dari hati mereka tumpah ke halaman, menjadi semacam nyanyian yang pelan namun dalam. Maka lahirlah buku ini, “Numpang” sebuah kumpulan puisi kilat dari ku dan mereka yang namanya ada diujung buku ini. Mereka-mereka itu sekarang mulai belajar lagi untuk tidak hanya di ruang kelas, tetapi dari kehidupan yang mereka alami, sekurang-kurangnya dari menjahit titik.

Rasanya terhormat sekali bisa menemani proses ini, dan aku tidak sendirian dalam menciptakan puisi tak penting ini. Beberapa puisi awal sudah dibuka dan kemudian diteruskan oleh mereka (yang namanya ada diujung), menjalin narasi dan menjadikannya bentuk yang bisa dinikmati pembaca lebih luas. Semua yang tertulis di sini adalah milik aku dan mereka yang merupakan penulis muda, mungkin saja belum menyadari betapa tajam dan tulus suaranya ketika diizinkan tumbuh.

Suara

Hidup di asrama bukan hanya tentang tinggal bersama, tetapi tentang berbagi ruang dan waktu, tentang mengenal batas dan kelapangan, tentang menanggung rindu yang tak

bisa langsung dipeluk. Di sinilah, kata-kata menjadi pelarian yang sah. Dan lebih dari itu, menjadi cermin batin yang jujur.

Puisi-puisi dalam buku ini lahir dari kesederhanaan, tapi justru di situlah kekuatannya. Mereka tidak mencoba menjadi rumit atau penuh gaya. Mereka mengalir seperti embun pagi — jernih, tenang, dan membasahi hati pembaca yang membuka diri.

Ada yang menulis tentang ibu, tentang sahabat, tentang ‘perut’, dan masih banyak lagi. Ada yang menuliskan keheningan malam di kamar asrama, tentang percakapan dalam doa, atau tentang perasaan asing yang muncul tiba-tiba di tengah rutinitas. Beberapa puisi berbicara tentang sahabat, tentang tawa dan tangis yang bersisian, tentang harapan kecil yang tumbuh di balik jadwal kuliah dan tanggung jawab komunitas.

Aku percaya, semua itu adalah bagian dari pendidikan sejati — pendidikan yang tidak hanya mendidik otak, tetapi juga hati. Puisi menjadi cara bagi mereka untuk belajar mendengarkan diri sendiri, dan dalam proses itu, juga mendengarkan sesama.

Judul buku Numpang ini dipilih bukan tanpa alasan, ini mirip-lah seperti metafora bagi embun — air jernih yang lahir diam-diam di pagi hari, sering kali luput dari perhatian. Seperti embun, puisi-puisi dalam buku ini mungkin tampak kecil, sederhana, tapi menyimpan kejernihan perasaan dan ketulusan pengalaman.

"Kala Rabu–Kamis" menunjukkan bahwa karya bermakna tidak selalu membutuhkan waktu panjang. Dalam dua hari yang tampaknya biasa, para penulis ini menorehkan hal yang luar biasa. Mereka mengajak kita masuk ke dalam dunia mereka — bukan untuk dikagumi, tetapi untuk didengarkan.

Ada kerendahan hati dalam setiap bait. Ada keberanian untuk jujur. Dan ada kelembutan yang hanya bisa lahir dari

orang-orang yang tahu rasanya tinggal jauh dari rumah, namun terus belajar menjadikan tempat baru sebagai ruang tumbuh.

Mereka-mereka-Merdeka yang namanya ada diujung buku ini adalah mahasiswi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo (San Agustin), sebuah tempat belajar yang tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga membentuk watak, nilai, dan spiritualitas. Di tengah (hutan) tuntutan dunia akademik dan kenyataan hidup di asrama, mereka masih mampu menyisihkan waktu untuk menulis — bukan sebagai tugas, tetapi sebagai panggilan dari dalam.

Dalam dunia yang serba cepat dan digital, kemampuan untuk diam dan menulis puisi adalah bentuk perlawanan lembut. Ia menunjukkan bahwa manusia masih punya ruang batin yang luas, masih bisa menangkap makna dari hal-hal kecil, dan masih mau merayakan hidup meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Puisi menjadi cara mereka mencatat jejak kemanusiaan — bukan dalam bentuk laporan, bukan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk kata yang hidup. Kata yang bisa membuat kita berhenti sejenak, merenung, dan mungkin, tersenyum.

Pastinya diedit, Dong - bukan untuk mempercantik puisi-puisi ini secara berlebihan, apalagi mengubah isinya agar “lebih dewasa” atau “lebih puitis”, tapi *bah* berusaha menjaga suara asli para penulisnya, karena justru di sanalah letak kejujuran dan kekuatan mereka.

Makanya yang aku lakukan hanya membantu memilih waktu yang lebih tepat jika perlu, dan memberikan kerangka (bukan tengkorak) agar buku ini bisa dibaca dengan alur yang enak. Tapi isi dan nyawa dari puisi-puisi ini tetaplah milik mereka yang ada diujung buku ini.

Aku percaya bahwa suara-suara muda ini penting untuk didengar, terutama dalam konteks zaman sekarang yang sering kali kehilangan kepekaan. ‘Numpang’ adalah bukti bahwa

generasi muda, meskipun hidup dalam banyak tantangan, masih punya keberanian untuk merasakan dan menuliskannya.

Oleh para orang tua yang ingin tahu isi hati anak-anaknya. Oleh Suster Theresa OP sebagai pengasuh mereka bahkan dapat dibaca oleh dosen yang ingin tahu bagaimana mahasiswanya berpikir dan merasa pada sesama mahasiswa tak terlepas pula “aku juga merasakannya”.

Oleh siapa pun yang ingin kembali mendengar suara-suara jujur, yang lahir ditengah hutan dan dari sudut kamar, dari doa yang diselipkan di malam hari.

“Numpang” dianalogikan sebagai undangan untuk berhenti sejenak dari kebisingan, dan mendengarkan. Karena di tengah kesederhanaan hidup, ada kedalaman makna yang tak terduga. Dan karena dalam suara anak-anak asrama ini, kita mungkin menemukan pantulan suara hati kita sendiri.

Jangan lupa Numpang membaca ya, selamat merasakan, tumpangannya.

Terketik di Pontianak, 05 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'S' and 'M' that are intertwined, with a horizontal line extending from the 'S' across the page.

Samuel, S.E., M.M.
Alias - Sam

Daftar isi

Kata Pengantar	i
Daftar isi	v
Cangkir Bening	1
Dapur Makan	2
Spidol	3
Kursi	4
Tumpangan	5
Bangunan Penuh Makna	6
Perasaan Pagi Ku	7
Kamar	8
Kuliah Neraka atau Surga?	9
Ibu Tercinta	10
Teman Sekamar	11
Kamar	12
Bangunan Bertingkat	13
Rumah Kedua	14
Kehangatan	15
Panasnya	16
Bangun Tidur	17
Tugasku	18

Saya dan Malam	19
Ritual Subuh	20
Senja Sore	21
Rosa De Lima	22
Kupu-kupu	23
Foto	24
Puisi	25
Malam Ini	26
Selimut Ku	27
Lampu	28
Malam	29
Ke Mana Penaku	30
Dinding	31
Jerawat	32
Kasur	33
Asrama	34
Balkon	35
Benda Sejuta Makna	36
Selimutku	37
Satu Atap	38
Kopi Dingin	39
Beng-Beng Kecilku	40
Api Kompor	41
Langit	42
Ngantuk	43
Ayah	44
Lampu	45

Merindu Doa _____	46
Bantalku _____	47
Pena Hitam _____	48
Kawan _____	49
Bantalku _____	50
Mama _____	51
Wi-Fi _____	52
Terima Kasih Teman _____	53
Untuk Ketenangan _____	54
"Menahan Kencing" _____	55
Kampung Tengah _____	56
Menyengat _____	57
Es Teh _____	58
Di Mana Ada Jarum, Di Situ Ada Benang _____	59
Rumah Ku _____	60
Biografi Penulis _____	63

Cangkir Bening



Dalam cangkir bening ini
masih tersisa hangat napasmu
di uap yang menggantung di pagi buta hingga malam
menyapa.

Waktu telah larut bersama dalamnya kopi.
Aroma itu akan menjadi aku.
Aku akan diseruput pelan-pelan
hingga habis jadi sunyi.

Biografi Penulis



Samuel adalah seorang Dosen dan pengiat Filsafat di Akademi Keuangan dan Perbankan Graha Arta Khatulistiwa Pontianak Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Kampus II Pontianak. Pernah menjadi Wartawan di Komisi Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Pontianak, Penulis Buku dan Pemusik Tradisional Dayak (Sape'), penggiat seni tiup Suling Dayak Kanayatn.

Samuel atau biasa disapa Sam dengan nama Tionghua Bong Jan Pheng (黄燕平) lahir di Sekura, 19 Mei 1995. Nama "黄燕平" (Huáng Yànpíng) adalah nama Mandarin yang terdiri dari tiga karakter.

黄 (Huáng): Ini adalah nama keluarga atau nama belakang, yang biasanya disebutkan pertama dalam bahasa Mandarin. Dalam hal ini, "黄" adalah nama keluarga yang cukup umum di Tiongkok dan bisa diartikan sebagai "kuning."

燕 (Yàn): Ini adalah karakter yang bisa merujuk pada burung layang-layang. Secara simbolis, burung layang-layang dianggap sebagai simbol kebahagiaan, kesuksesan, dan kebebasan di budaya Tiongkok. **平 (Píng):** Arti dari karakter ini

adalah "rata" atau "datar." Dalam konteks nama pribadi, "平" bisa menunjukkan kepribadian yang stabil, damai, atau bahkan kesederhanaan. Sekura adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia.

Sekura adalah Ibu Kota Kecamatan Teluk Keramat. Samuel juga memiliki minat terhadap pendalaman kebudayaan Dayak. Hal itu dia tunjukkan lewat keterlibatannya menjadi keluarga besar Ikatan Pemuda Dayak Kubu Raya (IPDKR).

Seorang Fransiskan Awam (Ordo Fransiskan Sekular) Kalimantan Barat Persaudaraan Santo Conradus Pontianak. Pernah bersekolah di SD.N 20 Sungai Ambawang, Desa Teluk Bakung, Dusun Lintang Batang Kecamatan Sungai Ambawang. SMP. N. 4 Desa Pancaroba, Kecamatan Sungai Ambawang. SMA.N.2 Desa Pancaroba, Kec. Sungai Ambawang. S1 Perguruan Tinggi Widya Dharma Pontianak (yang kini sudah menjadi Universitas) Jurusan Manajemen. Pendidikan S2 ditempuh di Universitas Tanjungpura Magister Manajemen.

Sekarang bekerja di Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Pontianak sebagai wartawan KOMSOS Keuskupan Agung Pontianak dan aktif menulis sebagai Kontributor untuk KOMSOS Keuskupan Agung Pontianak di media *Tribun Pontianak* dan *Pontianak Post*. Kemudian bekerja sama dengan media Pena Katolik dan Sesawi Net. Sekarang berkontribusi lebih lanjut sebagai dosen dengan pendekatan interdisipliner di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Saat ini menjadi wartawan khusus di Media *Majalah ARUE*, *Majalah DUTA Website*, *Pena Katolik Website*, *PontianakGlobe.com*.

Karya Buku

1. Dipanggil Menjadi Bijak (Buku Pengembangan Diri) ISBN (978-623-7241-34-8)
2. Kopi Liberika West Borneo – Implementasi Aktivitas Pemasaran di usaha UMKM Roemah Tjawan. ISBN (978-623-92098-1-0)
3. Ame Supe' – Tulisan Sastra (Jejak Tulis) ISBN (978-623-90158-7-9)
4. Rekaman Tiga Hari Bersama Suku Dayak Punan Hovongan (Liputan) ISBN (978-602-6265-23-4)
5. Nele' Ari / Sastra dan Liputan ISBN (978-623-5540-05-4)
6. Mutiara Kata-Hati Mgr. Agustinus Agus / Gembala Penggerak & Pelayan Hati Umat ISBN (978-602-6265-27-2)
7. Memo Berkat Mgr. Agustinus Agus Dalam Bauran Goresan Peristiwa / Sastra – Liputan ISBN (978-623-499-325-7)
8. Gawai Raa Lamba Lalo' (Dalam Perspektif Suci Suku Dayak Taman dan Kemuliaan Adat-Nya) / Liputan ISBN (978-623-499-411-7)
9. Madah Saat Hening (Metapoetika) ISBN (978-623-499-640-1) - PENERBIT KBM INDONESIA.
10. Deru Dimensi Kata. Bersama Secangkir Kopi. ISBN (978-623-499-717-0)
11. Administrasi & Manajemen: Sebuah Renungan Filsafat, Ilmu Pengetahuan dan Seni. ISBN (978-623-499-904-4)
12. Siluet Impresi Benak. ISBN (978-634-202-146-0).
13. Pengantar Manajemen. ISBN (978-634-243-528-1).

Editor Buku:

1. SECERCAH TENTANG SANG MASSEUR (Teknik Sport Massage) ISBN 978-634-202-016-6, -Jayadi, S.Pd., M.Or.
2. Naik Dango Landak, Mempawah, Kubu Raya. ISBN: : 978-634-202-563-5, - Aan Andreas M.Pd. Wanda Giovani M.Pd. Efrika Siboro, M.Pd.

Karya Jurnal Ilmiah:

1. Analisis *Neuromarketing* Dalam Mengintegrasikan Emosi, Insting, Dan Rasionalitas. JBEE Volume 7, No 1, 2025. (Sinta 5). <https://doi.org/10.46229/b.e.e.v7i1.1050>.
2. Penafsiran Budaya dan Perilaku Pasar dengan Perspektif Hermeneutika dalam *Marketing* di Pekan Gawai Dayak 2025. *Economics and Digital Business Review*, Sinta 5 ISSN: 2774-2563 (Online) Vol 7, No 1, 2025

Numpang adalah kumpulan puisi kilat yang lahir dari ruang-ruang sederhana Asrama Putri Santa Rosa De Lima, Ngabang, Kalimantan Barat. Ditulis dalam rentang dua hari yang tampak biasa—Rabu dan Kamis, 23–24 April 2025—buku ini merekam momen ketika sekelompok mahasiswi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo belajar berhenti sejenak, mendengarkan diri, dan menjahit titik-titik pengalaman hidup mereka menjadi kata.

Puisi-puisi dalam Numpang tumbuh dari kesederhanaan hidup berasrama: rindu pada rumah, percakapan sunyi dalam doa, tawa dan tangis bersama sahabat, ingatan akan ibu, tubuh yang lelah, hingga perasaan-perasaan kecil yang sering luput dicatat. Tanpa pretensi menjadi rumit atau bergaya, puisi-puisi ini mengalir jujur dan lembut seperti embun pagi yang hadir diam-diam, namun menyisakan kejernihan.

Judul Numpang menjadi metafora penting: puisi-puisi ini seolah hanya “menumpang lewat”, tidak memaksa untuk dikagumi, melainkan mengajak pembaca untuk mendengarkan. Di tengah dunia akademik dan kehidupan digital yang serba cepat, buku ini menjadi bentuk perlawanan lembut—sebuah penegasan bahwa ruang batin masih ada, dan keheningan masih bisa melahirkan makna.

Disusun dengan penyuntingan yang menjaga suara asli para penulis muda, Numpang bukan sekadar kumpulan karya sastra, melainkan catatan kemanusiaan. Ia dapat dibaca oleh siapa pun: orang tua yang ingin memahami isi hati anak-anaknya, para pendidik yang ingin mengenal batin mahasiswanya, sesama mahasiswa yang merasa “aku juga merasakannya”, atau pembaca umum yang rindu pada suara-suara jujur. Numpang adalah undangan untuk berhenti sejenak dari kebisingan, membuka diri, dan merasakan bahwa dalam kesederhanaan hidup, selalu ada kedalaman yang tak terduga dan mungkin, pantulan suara hati kita sendiri



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-273-6



9

786342

782736

CREATIVE
We Create Your Imagination